

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan kepada 36 responden yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi, tentang hubungan caring perawat dengan stress orang tua akibat hospitalisasi anak usia toddler di ruang rawat inap anak rumah sakit "X" Jagakarsa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik usia responden di Rumah Sakit "X" daerah Jagakarsa di dapatkan hasil bahwa rata-rata usia orang tua adalah rata-rata usia orang tua berkisar antara 29.49 - 33.23. Orang tua yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 27 orang (75%). Orang tua yang berpendidikan rendah lebih banyak yaitu 24 orang (66,7%). Orang tua yang tidak bekerja lebih banyak yaitu 25 orang (69,4%). Orang tua yang tidak pernah memiliki pengalaman hospitalisasi lebih banyak yaitu sebanyak 22 orang (61,1%).
- b. Gambaran *caring* perawat sebagian besar menunjukkan 20 responden (55.6%) menilai perilaku caring perawat baik.
- c. Gambaran stress orang tua sebagian besar menunjukkan 19 responden (52.8%) berada dalam stress hospitalisasi ringan
- d. Pada analisis bivariat yang dilakukan dengan uji chi square didapat p value  $0,048 < \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara caring perawat dengan *stress* orang tua akibat hospitalisasi anak usia toddler.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan oleh peneliti dan penelitian selanjutnya, antara lain:

### V.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

- a. Stress responden secara umum yang didapat dari hasil penelitian ini sebagian besar adalah stress ringan. Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan acuan bagi perawat untuk lebih meningkatkan atau mengembangkan perilaku *caring* perawat saat memberikan asuhan keperawatan baik kepada pasien maupun keluarga dengan meningkatkan empati perawat.
- b. Perawat juga dapat memberikan dukungan kepada orang tua, mengenai pemberian dukungan informasi, emosional, penilaian, dan instrumental sehingga orang tua dapat mengurangi dan mencegah stress yang dialami orang tua terhadap hospitalisasi anak.
- c. Perawat juga dapat mempertahankan serta meningkatkan perilaku *caring* kepada klien maupun keluarganya, bisa dengan cara lebih mendalami tentang *caring* maupun mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop tentang *caring*.

### V.2.2 Bagi Rumah Sakit

- a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit baik kepada pasien sendiri maupun kepada keluarga pasien
- b. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam melakukan penyuluhan kesehatan mengenai penanganan stres hospitalisasi pada orang tua yang anaknya di ruang rawat intensif.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk segera dibuatnya suatu *Standart Operating Procedure* manajemen stress orang tua dan anak saat hospitalisasi agar tidak timbul permasalahan seperti pasien pulang karena tidak tahan melihat tindakan pengobatan / perawatan, masalah biaya dsb.
- d. Pihak Rumah Sakit dapat melakukan upaya-upaya peningkatan atau pembinaan kemampuan *caring* perawat.

### V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Lembaga pendidikan keperawatan hendaknya menekankan kemampuan perawat dalam melakukan *caring* keperawatan, sehingga ketika perawat telah bekerja memiliki kemampuan yang baik dalam berhubungan dengan pasien.

### V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan obyek sejenis, hendaknya meningkatkan jumlah sampel penelitian sehingga kesimpulan penelitian dapat bersifat lebih general, serta hendaknya meningkatkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan stress orang tua, sehingga diketahui faktor-faktor mana yang paling dominan mempengaruhi stress orang tua.

